

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Renungan Suci

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran :

- a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Sertifikat dari LKMD Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
- b. Tempat : Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
- c. Tanggal Penyelenggaraan : 17 Agustus 2002
- d. Penyelenggara : LKMD Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
- e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Supanjang, Bsc sebagai ketua Umum

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Lokal <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)			9	1,35
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)			9	3,15
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)			9	1,80
d. Visual Karya (30%)			9	2,70
Total = (100%)				9

Yogyakarta, 22/08/2020

Tanda tangan

Prof. M. Dwi Marianto, MFA, PhD

NIP 195610191983031003

Unit Kerja : FSR ISI Yogyakarta

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Renungan Suci

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran : a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Sertifikat dari LKMD Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang

b. Tempat : Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang

c. Tanggal Penyelenggaraan : 17 Agustus 2002

d. Penyelenggara : LKMD Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Supanjang, Bsc sebagai ketua Umum

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai		Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Lokal <input checked="" type="checkbox"/>	
a.	Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)			8	1,2
b.	Konsep penciptaan/ perancangan (35%)			8	2,8
c.	Proses penciptaan/ perancangan (20%)			8	1,6
d.	Visual Karya (30%)			8	2,4
Total = (100%)				8	8

Sumbata, 20 Sept 2020

Tanda tangan

Agus Purwantoro, M.S.

NIP 195007111979031004

Unit Kerja : B.S.D UMS

LANDASAN PENCIPTAAN

Dalam dunia wayang, togog memiliki peran sejarah yang unik sekaligus mengesalkan, khususnya dalam mengikuti perjalanan para tuan yang memiliki kecenderungan berbuat jahat dan curang. Pekerjaan utama togog adalah mengingatkan tuannya tentang mana yang benar dan mana yang salah. Togog selalu melontarkan kritik, namun hanya ditampung tanpa pernah dipercaya dan dituruti. Atau, Togog adalah pameran yang selalu tidak pernah dianggap penting dan tidak pernah dipatuhi anjuran-anjurannya, namun ia terus menerus melontarkan listrik.

Yang saya maksud dengan dunia wayang dalam konteks ini bukan terutama pada fungsi dalam atas wayang, yang dalam bahasa politik sehari-hari kita sebut 'rekayasa', mekanisme, 'top down' dan lain sebagainya. Melainkan bahwa dalam kosmos seni budaya wayang, tokohnya bukanlah manusia, sementara rakyat selalu anonim dan dianggap tidak memiliki kehendak atau apalagi kedaulatan. Wayang adalah kisah yang mengasyikan mengenai raja-raja, ksatria-ksatria, dan dewi-dewi, pelaku terbanyak dalam wayang adalah prajurit. Namun mereka bukan saja bukan tokoh: mereka bahkan bukan manusia, mereka adalah prajurit. Ada sekala dan konsentrasi nilai-nilai yang amat berbeda antara manusia dengan prajurit.

Jika anda adalah pelaku kisah wayang, sesekali mungkin anda dan saya memiliki sebutan: umpamannya togog. Kakak sulung Kiai Semar dan Bhatara Guru ini memiliki peran sejarah yang unik dan mengesalkan, persis seperti Anda. Yakni khususnya mengikuti perjalanan Tuan-Tuan yang memiliki kecenderungan untuk jahat dan curang. Pekerjaan utama togog adalah mengingatkan Tuannya tentang mana yang benar dan mana yang salah.

Togog selalu melontarkan kritik, namun hanya ditampung tanpa pernah dipercaya dan dituruti. Atau, Togog adalah pameran yang selalu tidak pernah dianggap penting dan tak pernah dipatuhi anjuran-anjurannya, namun ia terus-menerus mengungkapakan kritik-kritik.

Togog adalah satu-satunya nama Anda, meskipun jumlah Anda 180 juta. Kapan pun saja Anda bernama Togog, di zaman apapun Anda bernama Togog, pada orde paling kuno hingga orde post-mo Anda bernama Togog. Raja Anda berganti-ganti, dari Prabu Rama dalam Ramayana hingga Puntadewa dalam Mahabharata sampai parikesit di kurun pasca Barata Yudha, dan Anda tetap bernama Togog. Bapak-Ibu Anda bernama togog, keponakan dan anak turun Anda bernama Togog. Pekerjaan utama Anda adalah menerima apapun saja kehendak dan keputusan setiap raja yang menguasai Anda, sambil melontarkan kritik ~~tanpa~~ pernah sungguh-sungguh diperhatikan. Dan hobi permanen Anda dari zaman ke zaman adalah menikmati kisah perjalanan raja-raja, sampai hari ini, saat Anda membolak-balik halaman buku ini.

Kalau dalam dunia ketropak, nama kita adalah *holo dhupakan*: pameran-pameran figuran yang jumlahnya lebih banyak dari pemeran utama, namun tugas utamanya adalah *dhupak-dhupak* alias di tendang-tendang. Yang di tendang terkadang dahi dan



LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA
DESA KALISALAK, KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

PIAGAM PENGHARGAAN

Memberi penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Agus Purwantoro, S.Su

Ds. Ngapus, Kalisalak, Salaman, Magelang

Yang telah sukses menggelar drama dalam Renungan Suci
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia
Yang ke - 57 Tahun 2002

Ketua Umum,

Suparjano, Bsc.

Kalisalak, 17 Agustus 2002
Ketua I,

Sudirman